

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Terdapat peningkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik setelah diajarkan dengan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dengan berbantuan *Triple Jump Assessment* (TJA) pada pembelajaran IPA dalam kategori peningkatan yang tinggi dan mencapai ketuntasan baik secara individual dan klasikal. Peningkatan kemampuan memecahkan masalah juga terdapat pada setiap indikatornya dalam rentang kategori tinggi dan sedang. Indikator kemampuan memecahkan masalah yang memiliki peningkatan dalam kategori tinggi yaitu indikator mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan mengusulkan alternatif solusi. Sementara peningkatan dalam kategori sedang yaitu pada indikator menelaah masalah dan menentukan solusi penyelesaian.
2. Sebagian besar keterlibatan peserta didik (*student engagement*) tergolong ke dalam keterlibatan yang positif (*positive engagement*) dalam setiap dimensi keterlibatan pada penerapan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dengan berbantuan *Triple Jump Assessment* (TJA) pada pembelajaran IPA. Keterlibatan tertinggi terdapat pada dimensi keterlibatan perilaku (*behaviorial engagement*), sementara untuk dimensi keterlibatan kognitif, sosial dan emosional (*cognitive engagement*, *social engagement*, dan *emotional engagement*) cenderung pada kategori sedang.
3. Terdapat hubungan korelasional yang positif atau searah antara keterlibatan peserta didik terhadap kemampuan memecahkan masalah dalam kategori hubungan yang kuat. Korelasi antara dimensi keterlibatan perilaku dengan kemampuan memecahkan masalah merupakan korelasi yang paling kuat dan memberikan kontribusi yang paling besar dibandingkan dimensi keterlibatan lainnya, sementara keterlibatan emosional memiliki hubungan paling lemah

dan memberikan kontribusi yang paling rendah terhadap kemampuan memecahkan masalah.

5.2 Implikasi

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam aktivitas memecahkan masalah sehingga dapat mengembangkan berbagai keterampilan peserta didik seperti kemandirian belajar, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sejawatnya untuk memecahkan masalah.
2. Penerapan *Triple Jump Assessment* (TJA) yang diintegrasikan dengan penerapan PBL sebagai penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*) memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik yang mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kinerja guna mencapai keberhasilan belajarnya.

5.3 Rekomendasi

1. Penerapan model *problem based learning* berbantuan *triple jump assessment* belum banyak diterapkan dalam pembelajaran. Adapun penelitian terkait selanjutnya dapat mengintegrasikan pembelajaran *problem based learning* dengan *triple jump assessment* yang menekankan pada proses pembelajaran sebagai asesmen formatif untuk menilai kinerja dan keterampilan peserta didik.
2. Penelitian terkait selanjutnya dapat menggunakan data kualitatif seperti teknik wawancara atau transkrip pembelajaran untuk memperkuat data keterlibatan peserta didik dan mengetahui secara lebih detail mengenai tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran.
3. penelitian terkait selanjutnya dapat mengaitkan kemampuan pemecahan masalah terhadap pemahaman konsep dan keterampilan kognitif tingkat tinggi seperti kemampuan penalaran, berpikir kritis dan berpikir kreatif.